



## PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO INTERAKTIF MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT PADA PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS MATERI PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DI KELAS XI

Tiara Suriyatna Mentaya<sup>1</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>2</sup>, Teguh Almadani<sup>3</sup>, Siti Maulida<sup>4</sup>, Abdul Azis<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya<sup>1,2,3,4,5</sup>

[tiarasuriyatnamentaya@gmail.com](mailto:tiarasuriyatnamentaya@gmail.com), [aisyah.aishsna0@gmail.com](mailto:aisyah.aishsna0@gmail.com), [muhammadmadani045@gmail.com](mailto:muhammadmadani045@gmail.com)  
[sitimaulida455@gmail.com](mailto:sitimaulida455@gmail.com), [abdul.aziz@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:abdul.aziz@iain-palangkaraya.ac.id)

### Abstract

Studi ini mengeksplorasi pengembangan pembelajaran multimedia berbasis video interaktif menggunakan aplikasi CapCut untuk mengajarkan topik proses penciptaan manusia dalam Al-Qur'an dan Hadits kepada siswa kelas XI. Studi ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang mencakup tahapan-tahapan seperti Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Analisis tersebut mengidentifikasi tantangan dalam pemahaman siswa karena sifat materi yang abstrak dan metode pengajaran tradisional. Untuk mengatasi masalah ini, sebuah video pembelajaran interaktif dirancang untuk menyajikan proses penciptaan manusia secara visual dan menarik, disertai dengan bacaan Al-Qur'an. Video interaktif tersebut divalidasi oleh para ahli dan diujicobakan kepada 23 peserta didik dan satu guru Al-Qur'an dan Hadis. Hasil penelitian melalui hasil validasi dari ahli materi memperoleh hasil sebesar 87% dan validasi ahli media memperoleh hasil sebesar 75% yang menunjukkan bahwa media video interaktif sangat layak digunakan, serta melalui angket respon peserta didik dan guru menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi, dengan hasil 88% respon siswa dan 95% respon guru sangat setuju bahwa video interaktif tersebut secara efektif meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Video interaktif tersebut berhasil mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional dan meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Video, Interaktif, Al-Qur'an, Hadis, Multimedia*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun karakter dan kemampuan individu. Dalam era globalisasi yang terus berkembang, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk sikap, nilai, dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia (Rahman et al. 2022).

Pendidikan yang berkualitas mampu membuka peluang dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Melalui proses belajar yang efektif, individu dapat mengembangkan potensi diri, berpikir kritis, dan berinovasi. Di era digital saat ini, media pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif. Media ini memungkinkan penyampaian materi dengan cara yang lebih

menarik, visual, dan interaktif sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam Al-Qur'an, seperti proses perkembangan manusia.

Pembelajaran PAI pada Madrasah Aliyah dipecah menjadi empat elemen yaitu Akidah akhlak, fikih, SKI dan AL-qur'an hadis. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk kemampuan membaca, memahami dan menganalisis isi kandungan ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an. Di tingkat SMA, pemahaman terhadap materi Al-Qur'an Hadis menjadi krusial dalam membentuk kesadaran dan pemahaman spiritual yang mendalam, termasuk dalam memahami tema-tema besar seperti proses perkembangan manusia, yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Namun, tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sering kali muncul karena materi yang diajarkan membutuhkan pemahaman yang mendalam dan penjelasan yang lebih kontekstual agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut maka diperlukan pembelajaran multimedia yang bisa menyampaikan informasi, seperti teks, gambar, grafik, foto, audio, dan animasi untuk memudahkan pemahaman siswa.

Media pembelajaran merupakan alat dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Sugiantara, Listarni, and Pratama 2024). Penggunaan media pembelajaranpun membantu peserta didik untuk menyerap materi sama dengan yang lainnya sehingga menimbulkan persepsi yang sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih maksimal (Nurul Audie 2019). Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa (Luh and Ekayani 2021). Kualitas media pembelajaran sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa harus ditingkatkan (Pratiwi and Meilani 2018).

Penggunaan video interaktif pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama pada materi yang melibatkan konsep ilmiah dan spiritual, seperti pada proses penciptaan manusia, menawarkan pendekatan yang dapat menyentuh berbagai aspek kecerdasan siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Video interaktif tidak hanya menyajikan informasi secara visual, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif melalui elemen interaktif seperti kuis, simulasi, atau pertanyaan pemantik selama proses pembelajaran.

Dengan latar belakang inilah, pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya pada materi perkembangan manusia di tingkat SMA menjadi sebuah kebutuhan. Media ini diharapkan mampu mengatasi berbagai kendala yang ada dalam proses pembelajaran konvensional, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian pengembangan R&D (research and development). Metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut (Sugiyono 2013). Dengan pendekatan R&D, pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA dapat dilakukan secara sistematis, terukur, dan berdasarkan kebutuhan nyata. Kelebihan utama dari pendekatan ini adalah keterlibatan siswa dan guru dalam pengembangan, proses revisi berkelanjutan, serta hasil akhir yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pengembangan media pembelajaran video interaktif ini menggunakan desain tahapan model ADDIE. ADDIE merupakan model dari keluarga ISD (Instructional System Design). ADDIE mempunyai kelebihan yaitu lebih sederhana, teratur, dan banyak dipakai dalam membuat program maupun produk pembelajaran secara efektif dan tervalidasi oleh ahli (Soesilo and Munthe 2020).



**Gambar 1. Tahap model ADDIE**

Langkah-langkah model ADDIE meliputi, Analisis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Penjelasan lebih lanjut yaitu sebagai berikut:

1. A (analisis), yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah; a. menelaah kebutuhan siswa meliputi: karakteristik siswa berkenaan dengan pembelajaran, kemampuan berpikir atau kompetensi yang perlu dimiliki siswa dalam pembelajaran, Bentuk pengembangan bahan ajar yang diperlukan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir. 2. Analisis tujuan pembelajaran meliputi: Tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tahapan ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan media ajar dalam pembelajaran. 3. Analisis materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, materi Al-Qur'an Hadis tentang proses perkembangan manusia. Hasil dari analisis ini akan digunakan sebagai sumber data dan informasi untuk mendesain produk pengembangan.
2. D (design), kegiatan utama dalam tahapan ini ialah merancang konsep media pembelajaran berbasis video interaktif, termasuk skenario video, interaksi siswa, dan alat evaluasi. Rancangan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan sumber sebagai data pendukung berupa hasil pengamatan lapangan, bahan ajar, dan studi literature yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Data yang telah diperoleh, selanjutnya disusun dengan bantuan perangkat lunak dan perangkat keras sesuai dengan scenario yang dirancang sebelumnya. Produk yang telah dikembangkan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Ada empat unsur penting yang harus diperhatikan dalam merancang suatu media yaitu: a. menentukan subjek penelitian, b. mengkaji tujuan pembelajaran, c. menentukan metode yang tepat, d. merancang alur cerita (Mashuri 2020).
3. D (Development): Mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat kemudian dilakukan uji validasi dari ahli materi dan media.
4. I (Implementation): melakukan ujicoba media yang telah dikembangkan di kelas untuk melihat bagaimana media tersebut digunakan dalam pembelajaran nyata.
5. E (Evaluation): Melakukan evaluasi terhadap media yang telah dikembangkan melalui umpan balik dari siswa dan guru, serta melihat efektivitas media dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Lokasi penelitian bertempat di MA Darul Amin Palangka Raya yang beralamat di Jl. Yakut I. Penelitian berlangsung pada bulan September 2024. Subjek penelitian adalah siswa siswi kelas XI MA Darul Amin Palangka Raya yang berjumlah 23 orang dan guru Al-Qur'an hadis kelas XI. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Data yang

dikumpulkan berupa validasi ahli media dan materi, hasil uji coba produk berupa tanggapan guru dan siswa terhadap produk yang disajikan. Tanggapan guru dan siswa berisi apakah produk tersebut menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, meningkatkan keterlibatan siswa serta memudahkan pemahaman siswa terhadap materi proses perkembangan manusia menurut Al-Qur'an dan Hadis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan media pembelajaran berbasis video interaktif pada materi proses penciptaan manusia menurut Al-Quran dan hadis ini menggunakan model ADDIE. Tahapan model ADDIE meliputi : Analisis (analisis), Design (Perancangan), Development (Pengembangan), Implementation (Penerapan produk) dan Evaluation (penilaian) (Harjanta and Herlambang 2018).

### **1. Analysis (analisis)**

Pada tahap analisis, dilakukan dengan kegiatan pengamatan awal dan sesi wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis MA Darul Amin. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber tersebut, diketahui bahwa pemahaman peserta didik kelas XI terhadap materi hakikat penciptaan manusia pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih rendah, dengan ditunjukkan dari banyaknya siswa yang masih kebingungan ketika guru menjelaskan proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an Hadis. Masalah dari rendahnya pemahaman siswa ini, disebabkan oleh penjelasan materi yang dipaparkan oleh guru masih monoton dan masih menggunakan media tradisional berupa ceramah, serta ditambah materi yang dijelaskan memang bersifat abstrak. Selain itu kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran membuat siswa sering merasa mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari beberapa permasalahan tersebut maka dibutuhkan media yang dapat mengaudio visualkan, memberi pertanyaan pemantik, serta media yang dapat menggunakan animasi menarik dalam menyampaikan materi proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an dan hadis. Sehingga, perlunya melakukan pengembangan media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif yang dapat membantu dalam memberikan pemahaman materi kepada siswa ketika belajar. Karena media video mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik dari visual atau audiotori. Media video dipilih karena Video pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, menurut Rusman dkk (2012: 220) yaitu: (1) memberi pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, (2) sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, (3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, (4) lebih realistis, dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan, (5) memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa (Kurniawan, D., & Riyana 2012).

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an hadis pada materi proses penciptaan manusia menurut Al-Qur'an dan hadis, memerlukan media pembelajaran audio visual yaitu berupa video pembelajaran interaktif yang dapat menggambarkan proses proses penciptaan manusia sekaligus mendengarkan latunan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan gambaran itu. Untuk mengakomodasi masalah kurangnya perhatian siswa ketika belajar, maka peneliti perlu mendesain video secara menarik yang diselingi pertanyaan pemantik untuk meningkatkan fokus siswa.

### **2. Design (desain)**

Berdasarkan analisis di atas maka para peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran interaktif materi proses penciptaan manusia menurut surah Al-Mukminun ayat 12-14 dengan menggunakan model ADDIE. Video pembelajaran interaktif tersebut dibuat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pada tahap analisis peneliti telah menanyakan kepada guru Al-Qur'an hadis mengenai sumber belajar yang mereka gunakan. Pembelajaran Al-Qur'an hadis kelas XI ternyata menggunakan sumber belajar melalui buku paket Al-Qur'an Hadis dari Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2019. Peneliti

mengambil materi proses penciptaan manusia melalui buku tersebut kemudian menambahkan materi dari berbagai literatur dengan tujuan agar wawasan peserta didik menjadi lebih luas.

Setelah materi terkumpul, peneliti melakukan penyusunan materi tersebut dalam sebuah story line sebelum melakukan perekaman video. Story line merupakan poin-poin dalam video yang menjelaskan langkah-langkah dalam setiap scene sehingga pembuatan video menjadi jelas dan terarah. Story line berisi persiapan scene, video dan narasi, animasi serta estimasi durasi. Semuanya dibuat dengan cermat dalam story line. Mengembangkan naskah video pembelajaran/story line sebagai rangkaian sketsa yang terdapat didalam tabel untuk menggambarkan urutan cerita dalam media video pembelajaran interaktif. Kerangka yang terdapat dalam materi pembelajaran interaktif antara lain: judul video pembelajaran, tujuan pembelajaran, isi materi, pertanyaan pemantik.

Scene	Video & Narasi	Animasi visual & audio	Estimasi durasi
<b>Pembukaan : Background bumi</b>			
1	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Apa kabar adik-adik? Selamat datang kembali di pembelajaran Al-Quran hadis. (suara opening)	Spiral berkelau (magic effect)	1
2	Pernahkah kalian bertanya-tanya bagaimana manusia bisa ada di dunia ini? Apakah manusia turun dari langit atau bahkan berasal dari dalam tanah ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda Tanya</li> <li>• Muncul gambar manusia dibumi</li> <li>• Shoot ke awan lalu ke tanah</li> </ul>	1
3	Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, telah memberikan penjelasan yang sangat detail tentang proses penciptaan manusia. Yuk, kita mulai petualangan untuk mengungkap keajaiban penciptaan manusia! Sebelum kepembahasan, ibu minta kalian menyiapkan mata, telinga dan buku untuk menyimak dengan baik. Setiap siswa minimal mencatat 10 poin penting dari video ini untuk dikumpulkan. Paham ? Lets GO	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar langit</li> <li>• Al-qur'an</li> <li>• Buku</li> <li>• Telinga</li> <li>• mata</li> </ul>	2
4	Tahukah kalian bahwa kita semua berasal dari tanah? Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minin ayat 12-14, bahwa manusia diciptakan dari saripati tanah kemudian berkembang dalam Rahim seorang ibu lalu lahir ke dunia dalam bentuk manusia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar tanah</li> </ul>	1

**Gambar 2. Storyline**

Pada tahap kedua dilakukan perekaman video dengan background hijau agar dapat diedit dengan berbagai animasi yang sesuai. Penggunaan mic juga diperlukan dalam proses perekaman video agar suara menjadi lebih jelas. Perekaman video dilakukan berdasarkan story line yang telah dibuat.



**Gambar 3. Pertanyaan pemantik**



**Gambar 5. Instruksi mengaji**

Tahapan ketiga yaitu proses editing. Setelah tahap story line, dilanjutkan dengan tahap editing yang menggunakan aplikasi *pinterest* dan *capcut*. Adapun pada proses editing video dilakukan menggunakan aplikasi *capcut* dan aplikasi *pinterest* digunakan untuk mencari berbagai animasi yang dibutuhkan dalam proses editing video pembelajaran. Video pembelajaran dibuat dengan tampilan semenarik mungkin dan penggunaan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi pembahasan dan pertanyaan. Adapun penyusunan isi

materi video pembelajaran interaktif ini disesuaikan dengan kompetensi dasar dan buku Al-Qur'an Hadis kelas XI. Setelah editing selesai dilanjutkan ke tahap pengembangan yang meliputi validasi ahli media dan materi.

### 3. *Development (pengembangan)*

Pada tahap pengembangan ini, sebelum video pembelajaran diujicobakan pada peserta didik kelas XI. Peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada para ahli, yakni ahli materi pembelajaran dan ahli media pembelajaran untuk mengetahui kelayakan video pembelajaran yang telah dibuat. Apabila ada masukan atau saran dari para ahli, maka peneliti perlu melakukan perbaikan produk sesuai dengan masukan dan saran para ahli agar produk yang telah dibuat menjadi lebih baik dan layak untuk digunakan.

#### a. Validasi Materi Pembelajaran

Validasi materi pada produk ini divalidasi oleh salah satu dosen ahli materi Al-Qur'an Hadist yaitu bapak yang berinisial SL. Dari hasil validasi materi menunjukkan bahwa produk yang telah dibuat termasuk katagori "sangat layak" dengan presentase 87%. Dari hasil validasi materi tersebut diasumsikan bahwa materi pada produk ini layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

#### b. Validasi Media Pembelajaran

Validasi media pada produk ini divalidasi oleh salah satu dosen ahli media yang berinisial A. Hasil dari validasi media menunjukkan angka 75% nilai tersebut termasuk kategori "sangat layak". Terdapat sedikit catatan dari ahli media untuk produk ini. Ahli media menyarankan memasukan scene Identitas dan Tujuan pembelajaran tersendiri sebelum video pembelajaran dimulai. Dapat disimpulkan bahwa media pada produk video pembelajaran ini layak untuk diujicobakan kepada para peserta didik.

### 4. *Implementation (implementasi)*

Pada tahap ini peneliti menerapkan media video pembelajaran interaktif yang telah divalidasi dan diperbaiki untuk diujicobakan kepada peserta didik. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apakah video pembelajaran interaktif yang telah dikembangkan telah sesuai dengan kebutuhan para peserta didik dan dapat membantu dalam proses pembelajaran. Uji coba ini dilakukan di kelas XI dengan jumlah siswa 23 orang serta 1 guru Al-Qur'an hadis yang melakukan pengawasan.



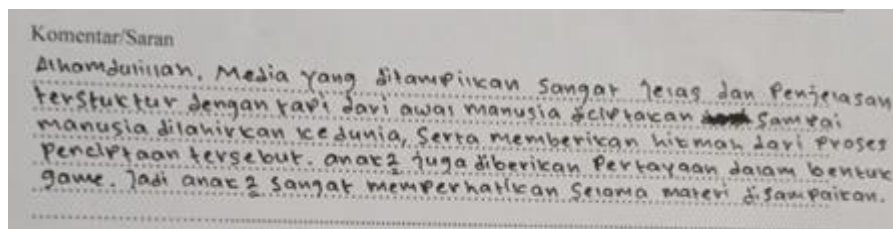
**Gambar 6. Iplementasi produk dikelas**

Pada proses penerapan video pembelajaran interaktif ini diperlukan 1 buah proyektor dan 1 buah labtop. Sebelum video pembelajaran ditayangkan siswa perlu diberi intruksi untuk mencatat poin-poin penting dalam video pembelajaran tersebut kemudian dikumpulkan untuk dinilai. Tujuannya agar siswa memperhatikan dan menyimak video pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

## 5. *Evaluation (evaluasi)*

Tahapan evaluasi adalah tahapan terakhir dari model ADDIE. Pada tahapan ini peneliti melakukan pengukuran dari hasil uji coba untuk mengetahui apakah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, apakah media yang dibuat dapat mengatasi masalah proses pembelajaran sebelumnya dan bagaimana dampaknya terhadap kinerja peserta didik.

Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada peserta didik dan guru mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Kemudian angket tersebut dikumpulkan dan dilakukan perhitungan. Setelah melakukan proses perhitungan, diperoleh hasil respon siswa masuk dalam kategori "sangat setuju" dengan persentase 88%. Adapun respon guru Al-Qur'an hadis kelas XI MA Darul Amin Palangkaraya menunjukkan kategori "sangat setuju" dengan persentase 95%.



Gambar 7. Tanggapan dari guru Al-Qur'an Hadis

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pengembangan multimedia pembelajaran berbasis video interaktif menggunakan aplikasi CapCut dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada materi proses penciptaan manusia di kelas XI Madrasah Aliyah (MA) terbukti efektif. Penggunaan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) membantu menciptakan video pembelajaran yang menarik, meningkatkan pemahaman siswa, serta mengatasi kendala pembelajaran konvensional yang sering membosankan. Dengan video interaktif, siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman materi lebih baik dan prestasi belajar meningkat. Validasi dari ahli materi memperoleh hasil sebesar 87% dan validasi ahli media hasil sebesar 75% yang menunjukkan hasil yang sangat layak untuk diimplementasikan, dengan hasil angket respon peserta didik sebesar 88% dan angket respon guru sebesar 95% sebagai tanggapan positif dari siswa dan guru.

Adapun saran yang dapat peneliti rekomendasikan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu perlunya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengembangan pada aspek interaktivitas yang lebih mendalam, seperti pengembangan fitur kuis atau evaluasi langsung dalam video, serta juga dapat diterapkan pada materi lain dalam pembelajaran rumpun pendidikan agama Islam untuk melihat sejauh mana media ini dapat diadaptasikan secara luas dan memberikan dampak pada prestasi akademik siswa.

## REFERENSI

- Harjanta, Aris Tri Jaka, and Bambang Agus Herlambang. 2018. "Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android Dengan Model ADDIE." *Jurnal Transformatika* 16(1): 91. doi:10.26623/transformatika.v16i1.894.
- Kurniawan, D., & Riyana, C. 2012. "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru." *Rajawali Pers*.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. 2021. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (March): 1-16.

- Mashuri, Delila Khoiriyah. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Sekolah Dasar Kelas V." *Jpgsd* 08(05): 893–903.
- Nurul Audie. 2019. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2(1): 586–95.
- Pratiwi, Inesa Tri Mahardika, and Rini Intansari Meilani. 2018. "Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(2): 33. doi:10.17509/jpm.v3i2.11762.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Soesilo, Andhi, and Ashiong Parhehean Munthe. 2020. "Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10(3): 231–43. doi:10.24246/j.js.2020.v10.i3.p231-243.
- Sugiantara, I Putu, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama. 2024. "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Literasi Digital* 4(1): 73–80. doi:10.54065/jld.4.1.2024.448.
- Sugiyono, Prof.DR. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.